HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMA LABORATORIUM UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Anisa Hayyu Hanifah[1], Suhendri[2], Chr. Argo Widiharto[3]
Program Studi Bimbingan Dan Konseling, FIP Upgris Semarang
anisahayyu1@gmail.com

ABSTRACT

The research was motivated by several problems, namely: (1) students have low self-regulation which is addressed in their behavior, such as: not having a plan for studying, being disappointed in receiving low grades given by the teacher, and forgetting the study schedule. Students also have low learning independence which is reflected in their behavior, such as: being less active when learning takes place, easily asking other friends for answers, and lacking self-confidence. The aim of the research is to determine the relationship between self-regulation and student learning independence. The research uses a quantitative approach. The design used is a survey research design. The population of this study was all students in class X1 at the PGRI University Semarang Laboratory High School, totaling 26 students as well as the research sample. The sampling technique uses a saturated sampling technique. Data collection techniques use non-test techniques with a self-regulation scale and a learning independence scale. The data analysis technique uses descriptive statistics. Hypothesis testing using the Pearson correlation test using SPSS.26. The research results show that there is a relationship between self-regulation and learning independence with a 2-tailed significance value of 0.000 <0.05, so it can be said to be correlated. The degree of relationship between the self-regulation variable and learning independence in the Pearson correlation test with a Pearson Correlation value of 0.728 > 0.61, then the self-regulation variable and the learning independence variable are correlated in the strong category in the form of a positive relationship. It can be concluded that there is a positive and significant relationship between self-regulation and the learning independence of class X students at the PGRI University Semarang Laboratory High School. The higher the self-regulation variable, the higher the learning independence variable.

Key words: self-regulation and learning independence

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi beberapa masalah, yaitu: (1) siswa memiliki regulasi diri yang rendah yang ditujukan dalam perilakunya, seperti: tidak memiliki perencanaan dalam belajar, kecewa menerima hasil nilai rendah yang diberikan guru, dan lupa dengan jadwal belajar. Siswa juga memiliki kemandirian belajar yang rendah yang ditujukan dalam perilakunya, seperti: kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, mudah meminta jawaban kepada teman lainnya, dan kurang percaya diri. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara regulasi diri dengan kemandirian belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan adalah desain penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X1 di SMA Laboratorium

Universitas PGRI Semarang berjumlah 26 siswa sekaligus sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes dengan skala regulasi diri dan skala kemandirian belajar. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Pearson* menggunakan *SPSS*.26. Hasil penelitian diketahui terdapat hubungan antara regulasi diri dengan kemandirian belajar dengan nilai signifikansi *2-tailed* 0,000 < 0,05, maka dapat dikatakan berkorelasi. Derajat hubungan variabel regulasi diri dengan kemandirian belajar dalam uji korelasi *Pearson* dengan nilai *Pearson Correlation* 0,728 > 0,61, maka variabel regulasi diri dengan variabel kemandirian belajar berkorelasi dengan kategori kuat dalam bentuk hubungan positif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan siginifikan antara regulasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Semakin tinggi variabel regulasi diri, maka semakin tinggi variabel kemandirian belajar.

Kata kunci: regulasi diri dan kemandirian belajar

A. Pendahuluan

Adapun hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Qistia *et al* (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara regulasi diri dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Peanbaru. Selain itu, hasil penelitian Goldevita (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan kategori kuat antara regulasi diri belajar dengan karakter kemandirian siswa kelas V SDN Peninggilan 02 Ciledug. Hal ini membuktikan bahwa regulasi diri mempunyai hubungan yang signifikan dan kuat dengan kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang pada bidang kepribadian menunjukkan bahwa terdapat 25% siswa tidak memiliki perencanan belajar, 30% siswa mendapatkan nilai yang masih rendah, dan 25% siswa kesulitan mengatur waktu belajar dan bermain. Selain itu, 15% siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, 10% siswa mudah meminta jawaban kepada teman lainnya, dan 25% siswa kurang percaya diri.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang pada tanggal 3 Januari 2023 peneliti menemukan permasalahan terkait regulasi diri pada siswa kelas X, yaitu: terdapat siswa tidak memiliki perencanaan dalam belajar, terdapat siswa kesulitan menerima hasil nilai rendah

yang diberikan guru, dan terdapat siswa lupa dengan jadwal belajar. Selain itu, peneliti juga menemukan permasalah kemandirian belajar siswa yang masih rendah, yaitu: terdapat siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, terdapat siswa mudah meminta jawaban kepada teman lainnya, dan terdapat siswa kurang memiliki percaya diri. Hasil observasi tersebut, diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru BK di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang pada tanggal 3 Januari 2023, peneliti memeroleh informasi bahwa kurangnya informasi yang diperoleh siswa mengenai pentingnya regulasi diri yang sangat dibutuhkan oleh siswa.

Berdasarkan hasil AKPD, observasi, dan wawancara, peneliti menemukan adanya permasalahan mengenai regulasi diri dan kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Peneliti mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya dipaparkan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2013: 53). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang.

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan (Maksun, 2012: 95). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei dengan pengumpulan data menggunakan skala berupa pernyataan tertulis yang diberikan

kepada responden untuk diisi dengan keadaan sebenarnya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil skala kemandirian belajar siswa kelas X1 di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif dengan sangat baik. Siswa memiliki pendirian yang sangat baik dan tidak mudah terpengaruh oleh pendapat teman lainnya. Siswa dapat menghadapi masalah belajarnya dengan sangat baik. Siswa dengan sangat baik dapat memecahkan masalah belajar melalui proses berpikir yang mendalam. Siswa dengan sangat baik dapat memecahkan masalah belajrnya secara mandiri. Siswa memiliki rasa percaya diri dengan sangat baik ketika berbeda pendapat dengan teman lainnya. Siswa memiliki sikap kerja keras, tekun, dan disiplin yang sangat sangat baik dalam belajar. Siswa memiliki sikap tanggungjawab yang sangat baik dalam proses belajarnya.

Hasil uji normalitas dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 menunjukkan bahwa nilai *Sig*. data hasil instrumen skala regulasi diri dan skala kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang, sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data instrumen skala regulasi diri dan skala kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang, dikatakan berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas data instrumen skala regulasi diri dan skala kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,425 > 0,05, maka dapat dikatakan linear. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear variabel regulasi diri dengan variabel kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang.

Hasil uji korelasi *Pearson* yang telah dilakukan antara variabel regulasi diri dengan variabel kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang, diperoleh nilai signifikansi *2-tailed* 0,000 < 0,05, maka dapat dikatakan berkorelasi. Bentuk hubungan antara variabel regulasi diri dengan variabel kemandirian belajar adalah positif. Derajat hubungan

variabel regulasi diri dengan variabel kemandirian belajar dalam uji korelasi *Pearson* dengan nilai *Pearson Correlation* 0,728 > 0,61, maka variabel regulasi diri dengan variabel kemandirian belajar berkorelasi dengan kategori kuat dalam bentuk hubungan positif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan siginifikan antara regulasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Semakin tinggi variabel regulasi diri, maka semakin tinggi variabel kemandirian belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Qistia *et al* (2019) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara regulasi diri dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Peanbaru. Selain itu, hasil penelitian Goldevita (2022) bahwa ada hubungan yang signifikan dengan kategori kuat antara regulasi diri belajar dengan karakter kemandirian siswa kelas V SDN Peninggilan 02 Ciledug. Sedangkan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan siginifikan antara regulasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Semakin tinggi variabel regulasi diri, maka semakin tinggi variabel kemandirian belajar. Hal ini membuktikan bahwa regulasi diri mempunyai hubungan yang positif dan kuat dengan kemandirian belajar siswa.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri dengan kemandirian belajar dengan nilai signifikansi *2-tailed* 0,000 < 0,05, maka dapat dikatakan berkorelasi. Derajat hubungan variabel regulasi diri dengan kemandirian belajar dalam uji korelasi *Pearson* dengan nilai *Pearson Correlation* 0,728 > 0,61, maka variabel regulasi diri dengan variabel kemandirian belajar berkorelasi dengan kategori kuat dalam bentuk hubungan positif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan siginifikan antara regulasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Semakin tinggi variabel regulasi diri, maka semakin tinggi variabel kemandirian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. dan Asrori, M. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Anggraini, Rimalia. 2020. *Hubungan Antara Regulasi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.* Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara.

Assegaf, Gamar. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Ambon. Jurnal Matematika dan Pembelajarannya. Vol.2, No.1. ISSN: 2303-0992*.

Babari. 2002. *Relasi dengan Sesama*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Bandura, A. 1997. *Self Efficacy*. New York: Wh Freeman & Company.

Baumeister, R. F., dan Vohs, K. D. 2007. *Self-Regulation, Ego-Depletion, and Motivation. Social and Personality Psychology Compass. Vol.10. No. 11: 1-14. Blackwell Publishing Ltd*.

Candy, P.C. 1991. *Self Direction Lifelong Learning: A Comprehensive to Theory and Practice. San Fransisco: Jossey Bass-Inc Publisher*.

Cervone, D., dan Pervin, L. A. 2012. *Kepribadian: Teori dan Penelitian. Edisi 10. Buku 2.* Jakarta: Salemba Humanika.

Erlina, Rina. 2019. *Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA.* Skripsi. Semarang: Universitas Semarang.

Feist J. G., dan Roberts, T. 2017. *Theories of Personality. Edisi ke-9*. McGraw-Hill. New York. USA.

Friedman, H. S., dan Schustack, M. W. 2008. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern.* Jakarta: Erlangga.

Ghufron dan Rini. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Goldevita, Fannysa Aulia. 2022. *Hubungan Antara Regulasi Diri Belajar dengan Karakter Kemandirian Siswa Kelas V di Sekolah Dasar*. Skripsi. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Hasan, Mainuddin, Ridha, Fitriani. 2021. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan: Implementasi Prinsip-Prinsip Psikologi dalam Pembelajaran.* Jakarta: Tahta Media Group.

Kemendikbud. 2016. *Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan.* Artikel. Diunggah Desember 2016.

Diakses Oktober 2023. https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan.

Kristiyani, Titik. 2016. *Self Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Maksun, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Morissan M., dkk. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.

Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhayati, Eti. 2016. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nyambe, H., Harsono, & Rahayu, G.R. 2016 . *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Tahun Pertama, Kedua dan Ketiga di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam PBL. Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia, 5(5), 67-77*.

Ormrod, J. E. 2008. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jilid 2.* Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Purwaningsih dan Herwin. 2020. *Pengaruh Regulasi Diri dan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. Vol.13, No.1. ISSN: 1979-9594.

Qistia, Ria, dan Rita. 2019. *Hubungan Regulasi Diri dengan Kemandirian Anak Usia Dini. Jurnal on Early Childhood. Vol.2, No.3. ISSN: 2655-4798*.

RMOL. 2014. *Pendidikan Indonesia Terburuk Kedua di Dunia.* Artikel. Diunggah Januari 2014. Diakses Oktober 2023. https://rmol.id/read/2014/01/12/139672/pendidikan-indonesia-terburuk-kedua-di-dunia.

Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai Statistik dengan SPSS* 25. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Khalil, Mohammad, dan Safari. 2015. *Relationship of Teaching Efficiency with Academic Self-Efficacy and Self-Directed Learning Among English Language Students: University Students' Perspectives. Educational Research in Medical Sciences, 4(2), 23–32*.

Song, L and Hill J.R. 2007. *a Conceptual Model for Understanding Self Dorected Learning Online Environment. Journal of Interactive Learning. Vol.6, No.1. ISSN: 1541-4914*.

Suciono, Wira. 2021. *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Indramayu: Adab.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan*

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sukarno, Anton. 1989. *Ciri-Ciri Kemandirian Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.

Thoha, 1996. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wal dan Fitri Aulia. 2019. *Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah, Jurnal Educatio. Vol.14, No.1, hlm.56*.

Zimmerman, B.J. 1990. *Self-Regulating Academic Learning and Achievement: The Emergence of Cognitive Perspective a Social. Educational Psychology Review, 2 (2), 173-201*.